

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan kepada peserta didik (siswa) mengenai angka-angka dan operasi hitung. Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Salah satu komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran matematika tersebut. Untuk mendukung usaha pembelajaran yang mampu menumbuhkan kekuatan matematika diperlukan guru yang profesional dan kompeten, yaitu guru yang menguasai pembelajaran matematika, memahami karakteristik belajar siswa dan dapat membuat keputusan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.<sup>1</sup>

Adapun Tujuan pembelajaran matematika di SD/MI adalah: (1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif; (2) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam

---

<sup>1</sup> Muji Darmanto. *Matematika Penekanan pada Berhitung*. (Jakarta : 1999, Erlangga). Hlm. vi

kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan; (3) Menambah dan mengembangkan ketrampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari; (4) mengembangkan pengetahuan dasar matematika dasar sebagai bekal untuk melanjutkan kependidikan menengah dan (5) membentuk sikap logis, kritis, kreatif, cermat dan disiplin.<sup>2</sup>

Dan tugas seorang guru matematika SD/MI adalah sedini mungkin memperkenalkan operasi-operasi dasar yang ada pada matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan. Namun di lapangan, banyak ditemui kendala-kendala di dalam mencapai ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan observasi sederhana yang peneliti lakukan ketidaktuntasan siswa dalam pelajaran matematika disebabkan oleh kurang tepatnya penggunaan strategi pembelajaran guru matematika yang berperan utama di dalam proses belajar mengajar matematika di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtida'iyah.

Di Madrasah Ibtidaiyah Assegaf, data yang didapat mengenai hasil belajar siswa kelas II pada tahun pelajaran 2014 – 2015 untuk mata pelajaran matematika memperlihatkan bahwa nilai siswa-siswa tersebut tidak mencapai nilai ketuntasan atau dibawah standar KKM matematika

---

<sup>2</sup> TIM. *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum 1994 Matematika SD/MI*. (Jakarta : Depdikbud, 1996). Hlm. 10

kelas II SD/MI (< 60) terutama untuk materi penjumlahan menyimpan. Nilai ulangan rata-rata siswa kelas II MI. Assegaf adalah 50. Metode pembelajaran yang dipergunakan guru matematika yang bersangkutan memperlihatkan bahwa siswa kurang diberi latihan menjumlah atau operasi matematika lainnya. Dan sebagian besar waktu belajar digunakan guru untuk menjelaskan materi penjumlahan menyimpan tersebut sehingga terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.

Hal ini tentu membutuhkan tindakan perbaikan atau tindakan penanggulangan agar hasil belajar siswa tersebut mampu menjadi nilai-nilai yang sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat di dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika di mana siswa dituntut untuk banyak latihan atau mengerjakan soal-soal yaitu penggunaan *metode drill*.

Selanjutnya sesuai dengan asumsi demikian, maka peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan peneliti beri judul : ***Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika materi Penjumlahan Menyimpan melalui metode Drill pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang.***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka batasan Rumusan Masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : Apakah dengan

menggunakan Metode Driil dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi penjumlahan menyimpan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assegaf.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana dengan permasalahan dalam Penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Assegaf kelas II pada mata pelajaran Matematika materi Penjumlahan Menyimpan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Drill*.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **Secara teoritis :**

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peranan guru matematika SD/MI dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam matematika yang merupakan pelajaran untuk kehidupan sehari-hari.
2. Sumbangan pemikiran bagi guru matematika SD/MI dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa belajar matematika.

3. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
4. Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terutama untuk pelajaran matematika.
5. Menerapkan metode yang tepat sesuai dengan materi pelajaran matematika.

**Secara praktis :**

1. Bagi Sekolah, penelitian ini berguna sebagai satu cara pembinaan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan keahlian yang professional sebagai guru sehingga mutu pendidikan akan lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Bagi guru penelitian ini berguna untuk memberikan masukan dalam rangka mengembangkan metode *Drill* yang memiliki ketepatan digunakan untuk mata pelajaran Matematika kelas II SD/MI materi Penjumlahan dengan menyimpan.
3. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika terutama siswa di tingkat SD/MI.

**D. Kajian Pustaka**

Sebagai masukan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas akan dilakukan, adalah dengan mempelajari ataupun mengkaji skripsi-

skripsi yang memiliki kesamaan metode pembelajaran yang dilakukan, dalam hal ini metode Drill, yaitu antara lain sebagai berikut :

- 1) **Lina, 2013** dengan judul skripsi "*Upaya meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan menggunakan metode Drill dan Media gambar untuk mata pelajaran Matematika materi Penjumlahan Bilangan Pecahan kelas V MI. Assegaff Palembang*".<sup>3</sup>

Di dalam skripsinya tersebut Lina mengemukakan bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan dan menggunakan pendekatan deskripsi yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan penelitian melalui pengumpulan data. Tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus, berlangsung pada Tahun Pelajaran 2013 – 2014. Di dalam penelitiannya diketahui bahwa para siswa kelas V MI. Assegaff Palembang mengalami peningkatan hasil belajar mereka untuk mata pelajaran Matematika dengan materi Penjumlahan Bilangan Pecahan setelah diterapkannya metode Drill di dalam proses belajar mengajar Matematika di kelas V MI. Assegaff Palembang tersebut.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah jika di dalam skripsi di atas selain metode Drill juga digunakan media

---

<sup>3</sup> Lina, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Pecahan Dengan Menggunakan Metode Drill Dan Media Gambar Untuk Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Pecahan Kelas V MI. Assegaff Palembang*, (Palembang : 2013, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).

gambar sementara dalam penelitian yang akan dilakukan, metode drill diterapkan tanpa media gambar. Di skripsi di atas sampel penelitian adalah kelas V MI sementara di penelitian yang akan dilakukan adalah kelas II MI.

- 2) **Eliza Fatma, 2010.** Dengan judul skripsi "*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Drill Di Kelas VI SD Negeri 46 Palembang*".<sup>4</sup>

Dalam skripsinya tersebut Eliza mengungkapkan bahwa dengan menerapkan metode Drill tersebut siswa kelas VI SD Negeri 46 Palembang memiliki minat belajar yang lebih baik dari sebelumnya sehingga mereka mendapatkan nilai yang baik di mata pelajaran PAI. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus dan dari siklus-siklus tersebut diketahui bahwa pada siklus I, minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 46 Palembang tersebut meningkat 40% kemudian ketika siklus ke II, minat belajar tersebut meningkat menjadi 55% dan ketika siklus III, minat belajar mereka menjadi 80%. Hal ini merupakan bukti nyata dan signifikansi bahwa metode Drill mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 46 Palembang di mata pelajaran PAI.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam skripsi tersebut di atas, mata pelajaran yang dijadikan

---

<sup>4</sup> Eliza Fatma, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI melalui Metode Drill di kelas VI SD Negeri 46 Palembang*, (Palembang : 2010, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).

objek penelitian adalah pelajaran PAI sementara dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mata pelajarannya adalah mata pelajaran Matematika.

- 3) **Karlina Indrawati**, 2010 dengan judul skripsi "*Penerapan metode Drill pada materi PAI untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman siswa kelas VII Palestina, SMP IT Izuddin Palembang*".<sup>5</sup>

Dalam Skripsinya Karlina Indrawati mengungkapkan bahwa setelah diterapkannya metode Drill pada mata pelajaran PAI di kelas VII Palestina, tingkat pemahaman siswa kelas VII Palestina tersebut meningkat, hal tersebut dilihat dari hasil belajar siswa maka Karlina Indrawati menyimpulkan dengan diterapkannya metode Drill, siswa terpacu untuk aktif karena dalam metode Drill siswa dituntut untuk melakukan latihan-latihan yang nyata sesuai dengan materi PAI yang diberikan guru seperti latihan dalam praktek membaca ayat-ayat Al Qur'an yang bertuliskan tulisan arab (huruf hijaiyah).

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada pilihan mata pelajaran untuk proses pembelajaran yang diteliti yaitu dalam skripsi di atas diterapkan pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI SMP kelas VII sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan diterapkan pada pelajaran Matematika SD kelas II.

---

<sup>5</sup> Karlina Indrawati, *Penerapan Metode Drill pada Materi PAI untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas VII Palestina, SMP IT Izuddin Palembang*. (Palembang : 2010, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).

- 4) **Osliya Tri Islamiyah**, 2010 dengan judul skripsinya “*Upaya meningkatkan kemampuan menulis Al Qur’an dengan metode Drill (latihan) bagi siswa kelas III SD Negeri 117 Sako Kenten Palembang*”<sup>6</sup>

Di dalam skripsinya, Osliya menyimpulkan bahwa dengan metode Drill, kemampuan menulis Al Qur’an siswa kelas III SD Negeri 117 Sako Kenten Palembang mengalami peningkatan.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan seperti juga pada skripsi dari Karlina Indrawati, yaitu mata pelajaran yang dijadikan bahan penelitian. Pada skripsi Osliya Tri Islamiyah, mata pelajaran Baca Tulis Al Qur’an dengan materi menulis Al Qur’an sementara di penelitian yang akan dilakukan adalah mata pelajaran Matematika dengan materi penjumlahan menyimpan.

- 5) **Abdi Qoniyya**, 2013 dengan judul skripsinya “*Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan penerapan Metode Dill dalam mata pelajaran BTQ, di kelas V Min I Teladan Palembang*”.<sup>7</sup>

Di dalam skripsinya, Abdi Qoniyya menyimpulkan bahwa dengan metode Drill, hasil belajar siswa lebih baik terutama dalam mata pelajaran BTQ. Hal itu dibuktikannya dengan melakukan penelitian di kelas V Min I Teladan Palembang.

---

<sup>6</sup> Osliya Tri Islamiyah, *upaya meningkatkan kemampuan menulis Al Qur’an dengan Metode Drill (latihan) bagi siswa kelas III SD Negeri 117 Sako Kenten Palembang*, (Palembang : 2010, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).

<sup>7</sup> Abdi Qoniyya, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan penerapan Metode Drill dalam mata pelajaran BTQ di kelas V MIN 1 Teladan Palembang*. (Palembang : 2013, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang)

Perbedaan skripsi milik Abdi Qoniyya ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam hal mata pelajaran yang dikenai terapan Metode Drill. Dalam skripsi milik Abdi Qoniyya, mata pelajaran BTQ sementara pada penelitian yang akan dilakukan adalah mata pelajaran matematika.

Setelah mengkaji dan membaca skripsi-skripsi tersebut di atas maka peneliti semakin yakin dan termotivasi untuk meneruskan penelitian mengenai penerapan Metode Drill dalam proses pembelajaran Matematika di kelas II MI. Al Assegaf Palembang tersebut karena menurut peneliti meskipun metode yang diterapkan dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan yaitu Metode Drill namun ada beberapa perbedaannya yaitu pada materi mata pelajaran dan sampel dari penelitian.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Metode drill**

Metode Drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan di dalam proses pembelajaran. Metode Drill disebut juga metode pelatihan. Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang

dipelajari. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.<sup>8</sup>

## 2. Macam-macam Metode Drill

Metode Drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik pengajaran, yaitu sebagai berikut :

### a. Teknik Kerja Kelompok

Yaitu dengan cara mengajar sekelompok siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

### b. Teknik Micro Teaching

Yaitu mempersiapkan diri siswa sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di kelas dengan memperoleh nilai pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

### c. Teknik Modul Belajar

Yaitu dengan cara mengajar siswa melalui paket belajar.

### d. Teknik Belajar Mandiri

Yaitu siswa diminta mengerjakan soal-soal yang diberi guru dan dalam hal ini guru hanya sebagai pembimbing sementara siswa belajar sendiri.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996). Hlm.108

<sup>9</sup> Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: 1993,Trigenda Karya), Hlm. 226-228.

### 3. Penjumlahan Menyimpan

Yang dimaksud dengan Penjumlahan Menyimpan adalah materi matematika yang membahas mengenai Penjumlahan dengan teknik menyimpan diartikan sebagai penambahan dua bilangan atau lebih menjadi satu yang dilambangkan dengan a dan b antara himpunan yang mempunyai anggota sebanyak dengan himpunan sebanyak b anggota, dengan langkah menjumlahkan satuan dengan satuan dan puluhan dengan puluhan. Hasil dari penjumlahan satuan dengan satuan ditambahkan dengan hasil dari penjumlahan puluhan dengan puluhan.

Cara lain yang dapat digunakan dengan mengubah bilangan yang akan dijumlahkan dengan bilangan penjumlah dalam bentuk panjang, kemudian langkah selanjutnya menjumlahkan dari belakang yaitu satuan dengan satuan dan hasil dari penjumlahan ditambahkan dengan puluhan dengan puluhan.<sup>10</sup>

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Palembang tahun pelajaran 2015 – 2016 berjumlah 21 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan

---

<sup>10</sup> Gatot Muhsetyo. (2010). *Pembelajaran Matematika Di SD*. (Jakarta: 2010, Universitas Terbuka). Hlm. 261

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang. Tepatnya terletak di jalan D.I Panjaitan Komplek Assegaf RT. 21 No 94 Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang.

## **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di dalam pembuatan proposal sebagai salah satu persyaratan kelulusan S1 di IAIN Raden Fatah Program Kualifikasi yaitu pada minggu ketiga di bulan Agustus 2015

## **4. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal atau disebut juga prasiklus dan belum menggunakan metode drill. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Dan langkah pada siklus berikutnya merupakan lanjutan dari perencanaan siklus yang sudah direvisi, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **a. Siklus I**

#### **1) Perencanaan**

Dalam hal ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi;

- (a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran matematika materi Penjumlahan Menyimpan.
- (b) Jenis Kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- (c) Menentukan metode yang ingin dipakai dengan mempertimbangkan kondisi siswa.
- (d) Menyiapkan media dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan belajar
- (e) Menyiapkan materi yang akan diajarkan

## **2) Tindakan**

Merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif di dalam pembelajaran matematika. Dengan mempersiapkan pelaksanaan metode Drill atau latihan.

## **3) Observasi**

Observasi ini dilakukan terhadap proses maupun hasil dari tindakan yang dilakukan guru terhadap pengaruh yang diperoleh dari hasil / tindakan alat ukur, yang bersifat kualitatif.

## **4) Refleksi**

Refleksi hasil dari tindakan baru dapat kita peroleh setelah kita melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan kita. Dari hasil pengukuran itu kita peroleh suatu gambaran tentang seberapa besar pengaruh tindakan kita untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matematika kelas II tersebut. Selain itu kita juga

akan dapat menemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh poin-poin penting tentang unsur-unsur penting yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I dan merupakan lanjutan dari siklus I yang dianggap belum mencapai apa yang diinginkan dalam PTK yang dilaksanakan.

### **2) Pelaksanaan atau tindakan**

Peneliti melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode Drill atau melanjutkan pelajaran di siklus I.

### **3) Pengamatan**

Pengamatan atas tindakan dan penerapan metode yang dipilih. Pengamatan ini tetap dilakukan guru atau peneliti dibantu teman sejawat terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung.

### **4) Refleksi**

Menarik kesimpulan atau analisis terhadap pelaksanaan dan tindakan yang telah dilakukan secara bertahap berpatokan pada data prasiklus dilanjutkan ke siklus I dan siklus II dan didapat sebuah data bahwa di dalam siklus II, tidak dibutuhkan siklus III.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi guru dan siswa
2. Pedoman wawancara
3. Lembar kerja siswa

## 6. Analisis Penelitian

Dalam PTK ini peneliti menggunakan analisis statistik yaitu suatu teknik di mana mengolah data yang telah dikumpulkan dengan memanfaatkan rumus prosentase<sup>11</sup> yaitu :

$$NP = \frac{\sum \text{Nilai Total}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

$\sum$  Nilai Total = Jumlah Nilai Keseluruhan yang diperoleh siswa

$\sum$  Nilai Maksimal = Jumlah Nilai Total Maksimal.

---

<sup>11</sup> Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK itu mudah*. (Jakarta : 2013. PT. Bumi Aksara). Hlm.

## **G. Sistematika Pembahasan**

**Bab I Pendahuluan** berisikan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, kerangka teori, Metodologi penelitian, Sistematika pembahasan

**Bab II Hasil Belajar Dan Metode Drill** berisikan landasan teori yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain adalah : pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, macam-macam hasil belajar, indikator hasil belajar, pengertian metode drill, kelebihan dan kelemahan metode drill, langkah-langkah metode drill, materi matematika kelas II MI/SD, penjumlahan menyimpan.

**Bab III Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang Dan Metodologi Penelitian** berisikan : Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang, tempat penelitian, waktu penelitian, sumber data, siklus PTK.

**Bab IV Pelaksanaan Penelitian, Hasil Dan Pembahasan** berisikan : pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

**Bab V Penutup** berisikan tentang kesimpulan, saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Qoniyya**, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan penerapan Metode Drill dalam mata pelajaran BTQ di kelas V MIN 1 Teladan Palembang*. (Palembang : 2013, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).
- Darmanto, Muji**. *Matematika Penekanan pada Berhitung*. (Jakarta : 1999, Erlangga)
- Eliza Fatma**, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI melalui Metode Drill di kelas VI SD Negeri 46 Palembang*, (Palembang : 2010, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).
- Gatot Muhsetyo**. *Pembelajaran Matematika Di SD*. (Jakarta: 2010, Universitas Terbuka).
- Karlina Indrawati**, *Penerapan Metode Drill pada Materi PAI untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas VII Palestina, SMP IT Izuddin Palembang*. (Palembang : 2010, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).
- Lina**, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Pecahan Dengan Menggunakan Metode Drill Dan Media Gambar Untuk Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Pecahan Kelas V MI. Assegaf Palembang*, (Palembang : 2013, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).
- Muhaimin Abdul Mujib**, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: 1993, Trigenda Karya),
- Muslich, masnur**. *Melaksanakan PTK itu mudah*. (Jakarta : 2013. PT. Bumi Aksara
- Oслиya Tri Islamiyah**, *upaya meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an dengan Metode Drill (latihan) bagi siswa kelas III SD Negeri 117 Sako Kenten Palembang*, (Palembang : 2010, Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain**, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996)
- TIM**, *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum 1994 Matematika SD/MI*. (Jakarta : Depdikbud, 1996).